

Jawa Pos

SENIN PON 28 JANUARI 2019

SELALU ADA YANG BARU!

ECERAN RP 6.

No Hoaks, No Fitnah, No Gibah...



Deklarasi Muslimat NU dalam Harlah Ke-73

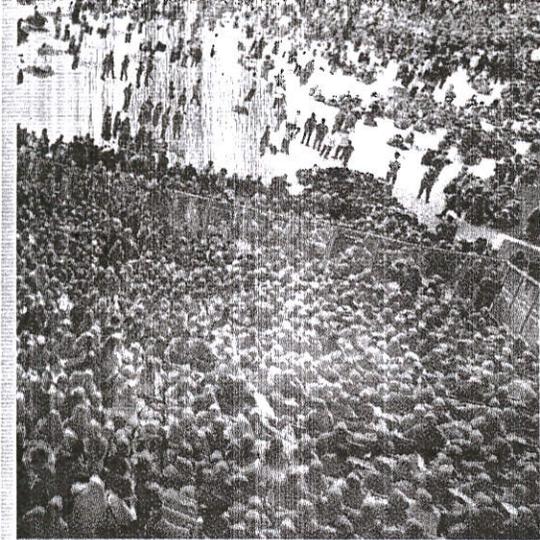
JAKARTA - Hoaks menjadi isu utama yang diangkat dalam peringatan Hari Lahir (Harlah) Ke-73 Muslimat Nahdlatul Ulama (NU) di Stadion Utama Gelora Bung Karno (SUGBK), Jakarta, kemarin (27/1). Kader-kader Muslimat

NU sama-sama berkomitmen untuk ikut menyebarkan hoaks.

Hujan di kawasan Senayan sejak dini kemarin tidak menyurutkan semangat kader Muslimat. Ribuan perempuan berbagai ragam hijau itu tetap kukuh melaksanakan hajatnya di SUGBK. Mereka berkumpul memperingati 73 tahun usia organisasi Muslimat NU. ▶ [Baca No Hoaks...](#)



DOA BERSAMA UNTUK BANGSA: Warga Muslimat NU dari berbagai daerah di Indonesia men Harlah Ke-73 Muslimat NU di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Jakarta, kemarin (27/1). Foto atas bertema Khidmah Muslimat NU, Jaga Aswaja, Teguhkan Bangsa itu juga dihadiri Presiden Jokowi



MUHAMAD ALI/JAWA POS



MUHAMAD ALI/JAWA POS

DOA BERSAMA UNTUK BANGSA: Warga Muslimat NU dari berbagai daerah di Indonesia menghadiri Hariah Ke-73 Muslimat NU di Stadion Utama Gelora Bung Karno, Jakarta, kemarin (27/1). Foto atas, acara bertema Khidmah Muslimat NU, Jaga Aswaja, Teguhkan Bangsa itu juga dihadiri Presiden Jokowi.

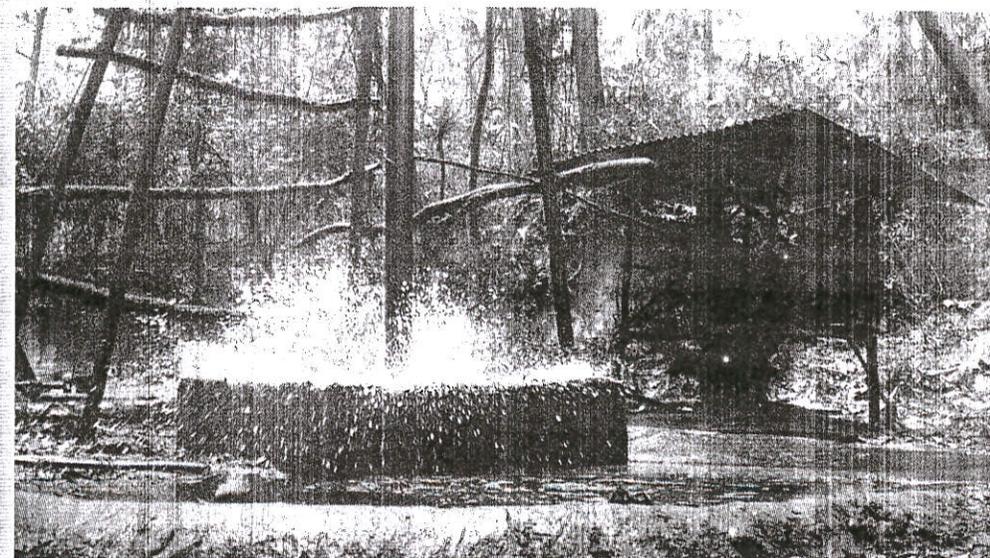
MINYAK DI SUMUR-SUMUR TUA BLORA MENIPIS

RIK INVESTOR, 3 KOSONG DIISI MINYAK

salah satu wilayah yang ratusan sumur tua ada di n tertarik untuk datang. reka harus jeli sebelum idak, mereka bakal gigit jari, bahkan tertipu.

SIGI

SUARA mesin diesel meraung-raung di bawah pohon jati yang menjulang di hutan Desa Ledok, Kecamatan Sambong, Blora, Jawa Tengah. Saking banyaknya mesin diesel yang beroperasi, derunya terdengar seperti irama musik. Jalan terjal membelah deretan pohon jati ▶ *Baca Tarik... Hal 19*



MAHFUDZ MUNTAHA/JAWA POS RADAR BOJONEGORO

angan di sumur minyak tua Hutan Jati Ledok, Blora, Jawa Tengah.

UR MINYAK TUA BLORA



YANG BELUM BEROPERASI

- Banyubang: 24 sumur
- Petak: 30 sumur
- Tungkul: 30 sumur
- Kluwih: 3 sumur
- Metes: 5 sumur,
- Kedinding: 12 sumur
- Lusi: 9 sumur
- Trembul: 8 sumur
- Tambi: 10 sumur
- Nanas: 3 sumur

GRAFIS: ERIE DINI/JAWA POS

Hanya Beberapa Yang Kantongi Izin Lingkungan

ADA ratusan sumur minyak tua di Blora. Sumur-sumur itu tersebar di seluruh wilayah tempat kelahiran sastrawan Pramoedya Ananta Toer tersebut. Hanya, tidak semuanya mendapatkan izin untuk dieksplorasi ▶ *Baca Hanya... Hal 19*

▶ *Baca Hanya... Hal 19*

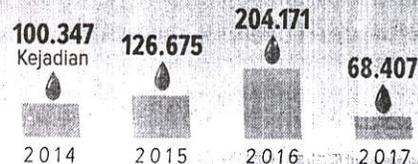
PEMDA YANG MASUK KLB DBD

- Pemprov Sulawesi Utara
- Kabupaten Kapuas
- Kabupaten Manggarai Barat
- Kota Manado



KASUS DBD DI INDONESIA

(Sesuai Data Organisasi Kesehatan Dunia)



Sumber: Kemenkes dan WHO, 2019

GRAFIS: ERIE DINI/JAWA POS

2.488 Warga Jatim Kena DBD, 42 Meninggal Empat Daerah Lain Berstatus KLB

JAKARTA - Demam berdarah dengue (DBD) selalu menjadi ancaman setiap musim hujan. Hingga akhir Desember 2018 saja, terjadi peningkatan kasus *suspect dengue* di 22 provinsi ▶ *Baca 2.488 Warga... Hal 19*

Fase Berbahaya saat Panas

Oleh **DOMINICUS**

Dokter Spesialis Anak RSUD dr Soetomo Surabaya



SAYA rasa pemahaman masyarakat mengenai DBD secara umum sudah cukup. Begitu pula tingkat kewaspadaan terhadap virus penyakit yang dibawa nyamuk *Aedes aegypti* tersebut ▶ *Baca Fase... Hal 19*

▶ *Baca Fase... Hal 19*

Fase Berbahaya saat Panas Turun

Sambungan dari hal 1

Tapi, lebih spesifik seperti gejala penyakit, penanganannya, dan pengobatannya mesti diluruskan.

Misalnya, pendarahan yang akibat DBD bukan indikasi atau gejala bahaya. Kemudian, harus ada bintik-bintik merah di kulit. Padahal, itu belum tentu. Banyak orang mengira bahwa *Aedes aegypti* mengisap darah ketika malam hari. Faktanya, nyamuk tersebut aktif pada pagi hingga sore hari.

Yang jelas, jika panas di hari ketiga, anak sudah harus berobat untuk lebih memastikan dia terinfeksi DBD atau tidak. Tidak usah meminta cek laboratorium maupun tindakan medis lainnya. Cukup mengikuti saran dan petunjuk dokter yang memeriksa.

Yang penting berobat saja dulu. Baru setelah itu keputusannya ada pada dokter. Apakah harus cek laboratorium, opname, atau hanya diberi obat. Beda lagi kalau baru hari pertama atau hari kedua anak panas diperiksa. Sangat mungkin parameter yang diukur tidak keluar untuk menyimpulkan DBD atau tidak.

Fase berbahaya DBD justru pada saat panasnya sudah turun. Saat itu masyarakat mengira itu sudah sembuh. Maka tidak lagi diawasi. Paling aman jika panas sudah turun antara hari kelima hingga ketujuh. Plus 2 x 24 jam panas tidak naik lagi dan tidak ada keluhan lain.

Pengobatan DBD yang paling penting itu adalah cairan. Minum harus cukup. Semakin banyak minum semakin baik. Tidak

makan bukan masalah.

Jika DBD dibandingkan Zika, dua penyakit itu bahayanya berbeda. Zika bisa dikatakan berbahaya jika terjangkit pada ibu hamil. Sebab, nanti anak yang dilahirkan dalam keadaan cacat dengan kepala kecil (mikrosefalus). Di luar itu tidak masalah.

Virus Zika juga dibawa nyamuk yang berbeda dengan DBD, yakni *Aedes albopictus*. Sedangkan DBD berbahaya bagi semua orang di segala usia. Bahkan bisa mengakibatkan kematian.

Tata kota yang baik, idealnya, mampu mengendalikan jumlah nyamuk. Tapi, di dunia hanya ada dua negara yang mampu merealisasikannya. Kuba pada 1970-an dan Singapura. Namun, hanya Singapura yang berhasil hingga saat ini.

Jika di suatu rumah di Singapura ditemukan jentik-jentik nyamuk oleh pengawas dinas kesehatan setempat, penghuninya akan didenda. Kalau dua kali bakal dipenjara. Jadi, semua warga di sana mengawasi betul rumahnya.

Tapi, Singapura itu kan negara kecil. Di negara seluas Indonesia saya rasa tidak mungkin. Berapa banyak petugas yang mau mengawasi? Tidak mungkin. Surabaya misalnya. Jika menerapkan program satu pengawas jentik-jentik untuk satu rumah, itu sangat membantu mengurangi, tapi tidak bisa sampai nol. Jadi, tata kota yang baik membuat nyamuk jenis *Aedes* berkurang itu sulit. Tapi untuk malaria betul. (Disarikan reporter Jawa Pos Agas Putra Hartanto/c9/agm)

2.488 Warga Jatim Kena DBD, 42 Meninggal

Sambungan dari hal 1

Dirjen Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Kementerian Kesehatan (Kemkes) Anung Sugihantono menyatakan, dari 22 provinsi *suspect dengue* itu, ada beberapa wilayah yang telah berstatus KLB atau kejadian luar biasa (*lihat grafis*). Berdasar data Kemkes, penderita DBD se-Indonesia sebanyak 11.224 orang. Dari jumlah tersebut, 110 orang telah meninggal dunia.

"Provinsi yang mempunyai tren tinggi kasus *suspect dengue* adalah Jawa Timur, Jawa Tengah, NTT, Sulut, dan Lampung," terangnya kemarin (27/1).

Kemkes telah mengeluarkan surat edaran kepada semua gubernur tentang kesiapsiagaan penanganan kasus DBD. Penanggulangan penyakit itu tidak hanya dilakukan pemerintah. Anung berharap masyarakat ikut terlibat dalam pemberantasan sarang nyamuk. "Kami juga minta mengaktifkan pokja DBD di setiap kabupaten dan kota," tuturnya.

Hanya Beberapa Yang Kantongi Izin Lingkungan

Sambungan dari hal 1

Direktur PT Blora Patra Energi (BPE) Christian Prasetya menyatakan, hanya sumur tua di dua wilayah yang mendapat izin. "Pertama di lapangan Ledok, Kecamatan Sambong, sebanyak 196 sumur dan di lapangan Semanggi, Jiken, 71 sumur," terang direktur salah

muslimat. Di usia yang sudah tak lagi muda, mereka masih rela melakukan perjalanan jauh

Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Tular Vektor dan Zoonotik Kemenkes Siti Nadia Tarmizi mengatakan, daerah berstatus KLB sudah ditangani tim gerak cepat Kemkes bersama dinas kesehatan (dinkes) provinsi setempat.

"Kemenkes juga sudah melakukan penyelidikan sumber penularan DBD. Sudah dilakukan langkah stop penularan DBD agar KLB tidak meluas," katanya.

Nadia mengimbau masyarakat melakukan gerakan 3M+. Yakni menutup semua tampungan air atau sumber air, menguras bak mandi, dan mendaur ulang barang bekas. "Plusnya, kita menggunakan ikan pemakan jentik-jentik. Jika di dalam rumah ada tanaman berisi air, nah air itu juga bisa menjadi tempat jentik-jentik nyamuk penyebab demam berdarah. Sebaiknya di sana ada ikan pemakan jentik-jentik nyamuk," tuturnya.

Pencegahan juga dapat dilakukan dengan menaburkan larvasida di tempat berair yang

yang sibuk membersihkan pah yang dihasilkan dari kegiatan tersebut. (byu/c9/oni)

tidak mungkin dikuras. L. sida berfungsi membunuh

Sementara itu, Kepala Dinas Jawa Timur dr Kohar Hari Sa SpAn mengatakan, sejak Desember 2018 hingga kemarin (pukul 17.00, jumlah penderita DBD di wilayahnya sebanyak 2.488 orang. Kabupaten K menjadi daerah yang paling banyak penderita yakni 271 orang. "Jumlah kematian di Jawa Timur karena ada 42 orang," ucapnya kemarin.

Pemprov Jawa Timur mengeluarkan surat edaran melakukan kewaspadaan dini terhadap KLB DBD. Di Jatim juga menggandeng provinsi dan UPT KEMBBTKL untuk melakukan intervensi sekaligus intervensi di sepuluh kabupaten prioritas.

"Kami telah menyiapkan seluruh layanan kesehatan melakukan tata laksana DBD. Termasuk melaksanakan laporan DBD di rumah ujarnya. (lyn/c9/oni)

Tarik Investor, Lubang Kosong Diisi Minyak

Sambungan dari hal 1

Untuk sampai ke sumber suara itu, diperlukan tenaga ekstra. Dengan naik motor biasa saja, badan terasa pegal-pegal. Itu pula yang kami alami Senin pekan lalu (21/1).

Lalu, ketika kami mendekati salah satu sumber suara, seseorang berada di balik mesin yang sudah usang. Dia sedang mengendalikan mesin. Satu orang lain berada di dekat menara yang terbuat dari kayu.

Dua orang itu menambang minyak. Di hutan jati tersebut, terdapat sumur minyak peninggalan Belanda. Mesin diesel yang berderu tersebut adalah mesin mobil bekas yang dimodifikasi untuk menarik dan memasukkan pipa timba ke dasar bumi sedalam 100 sampai 500 meter. Untuk mengambil minyak yang tersimpan di dalamnya.

Saat dikeluarkan dari sumur, timba itu berisi cairan hitam yang bercampur air dan berbau sangat menyengat. Itulah minyak mentah. "Sekarang sepi. Hasilnya sedikit" kata Rozak, penambang minyak

investor. Keterangan tersebut didapatkan oleh Jawa Pos Radar Bojonegoro ketika menelusuri lokasi sumur untuk melihat geliat bisnis minyak mentah itu pekan lalu.

Joko (bukan nama sebenarnya), penambang sumur minyak tua, menyebutkan, pernah ada praktik kotor investasi minyak.

"Itu sudah modus yang biasa, Mas," ucapnya. Modusnya, lanjut Joko, penambang nakal mengisikan minyak mentah ke sumur tua yang tidak lagi berproduksi.

Setelah itu, minyak dibiarkan dulu di dalam sumur. Sumur tersebut lantas ditawarkan kepada investor dari luar kota. "Untuk meyakinkan bahwa itu adalah sumur baik, juga didukung dengan data produksi sumur tersebut selama ini, yang baik," imbuhnya.

Menurut dia, itu adalah modus yang sudah lama dilakukan oleh penambang. Tujuannya tentu menarik investor. "Tapi, itu sudah lama. Sudah sekitar dua tahun lalu. Kalau sekarang, saya kok sudah tidak melihatnya lagi," kilahnya. Namun, ketika Joko tidak melihatnya lagi, tidak berarti praktik itu

"itu pun, jika ingin melakukan penambangan, tidak boleh ngebor sumur baru, tapi harus well service. Juga, itu harus mendapatkan izin dulu dari Pertamina," jelasnya.

Di Ledok saat ini, di antara 227 sumur yang ada, 196 sumur minyak tua berizin. "Tapi, yang beroperasi hanya 125," terangnya.

Menurut Suprihantono, sumur-sumur itulah yang ditawarkan kepada investor. Jika investor sepakat, dijalin kerja sama. Sumur tersebut milik investor, tapi tenaga yang digunakan dalam pengelolaannya adalah penambang. "Pembagian hasilnya tinggal kesepakatan berapa. Biasanya, penambang 30 persen dan investor 70 persen setelah dipotong pajak 25 persen."

Namun, Suprihantono mengakui bahwa bisnis minyak di sumur tua penuh spekulasi. Ketua Kelompok Penambang Sumur Tua Ledok Tarmadi pun mengakuinya. "Bisnis itu tidak pasti. Di bisnis itu, tidak bisa selalu 1 + 2 = 3. Bisa juga 1 + 2 = 0," paparnya.

Mengapa begitu? Sebab, penambang saat mengebor sumur hanya menggunakan